

# BERBAGI



# UNTUK NEGERI:

**Kiprah dan Pemikiran Detaser  
untuk Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi Indonesia**

Prof. Dr. Ir. Andoyo Supriyantono, M.Sc. | Dr. Ir. Wendi Usino, M.Sc., M.M.

Dr. Achmad Solichin, S.Kom., M.T.I. | Dr. Asep Mahpudz, M.Si.

Dr. Eman Sulaeman, S.E., M.M. | Prof. Dr. Ir. Surachman Surjaatmadja, M.M.

Prof. Ir. Tarkus Suganda, M.Sc., Ph.D. | Dr. Maya Ariyanti, S.E., M.M.

Dr. Endang Sri Redjeki, M.S. | Leni Gonadi, S.Pd., M.Pd.

Dr. Sri Wahyuni, M.Pd. | Prof. Dr. Rieny Sulistijowati S., S.Pi., M.Si.

Prof. Dr. Ir. Ambar Rukmini, M.P. | Dr. Diana Sulianti K. Tobing, S.E., M.Si.

Dr. Sri Utami Ady, S.E., M.M. | Dr. Dra. Sulis Janu Hartati, M.T.

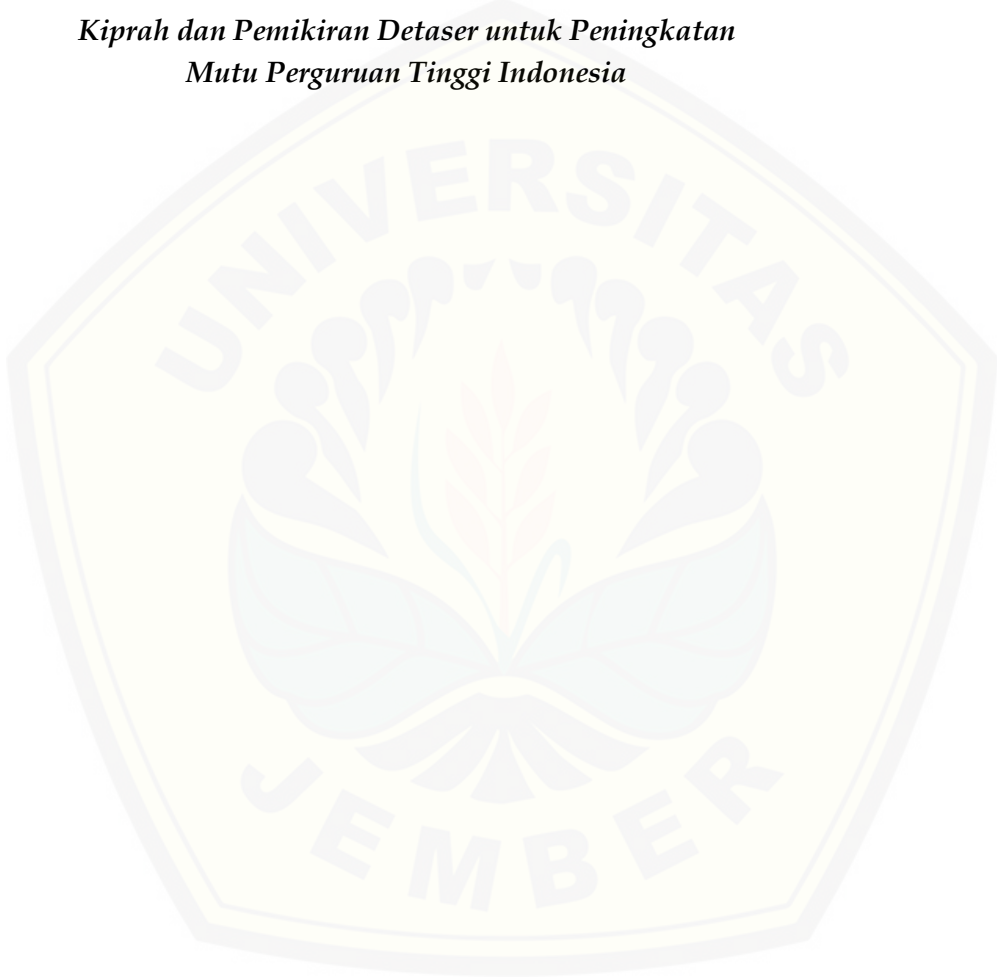
Dr. Siti Musyarofah, S.E., M.Si., Ak., CA.

**Editor Utama: Rieny Sulistijowati S.**



**BERBAGI UNTUK NEGERI:**

*Kiprah dan Pemikiran Detaser untuk Peningkatan  
Mutu Perguruan Tinggi Indonesia*



### UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

#### **Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4**

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

#### **Pembatasan Pelindungan Pasal 26**

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. Penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. Penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

#### **Sanksi Pelanggaran Pasal 113**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

## **BERBAGI UNTUK NEGERI:**

### *Kiprah dan Pemikiran Detaser untuk Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi Indonesia*

Editor Utama:  
Rieny Sulistijowati S.

Penulis:  
Prof. Dr. Ir. Andoyo Supriyantono, M.Sc.  
Dr. Ir. Wendi Usino, M.Sc., M.M.  
Dr. Achmad Solichin, S.Kom., M.T.I.  
Dr. Asep Mahpudz, M.Si.  
Dr. Eman Sulaeman, S.E., M.M.  
Prof. Dr. Ir. Surachman Surjaatmadja, M.M.  
Prof. Ir. Tarkus Suganda, M.Sc., Ph.D.  
Dr. Maya Ariyanti, S.E., M.M.  
Dr. Endang Sri Redjeki, M.S.  
Leni Gonadi, S.Pd., M.Pd.  
Dr. Sri Wahyuni, M.Pd.  
Prof. Dr. Rieny Sulistijowati S., S.Pi., M.Si.  
Prof. Dr. Ir. Ambar Rukmini, M.P.  
Dr. Diana Sulianti K. Tobing, S.E., M.Si.  
Dr. Sri Utami Ady, S.E., M.M.  
Dr. Dra. Sulis Janu Hartati, M.T.  
Dr. Siti Musyarofah, S.E., M.Si., Ak., CA.

 **deepublish**

*Cerdas, Bahagia, Mulia, Lintas Generasi.*

## BERBAGI UNTUK NEGERI: KIPRAH DAN PEMIKIRAN DETASER UNTUK PENINGKATAN MUTU PERGURUAN TINGGI INDONESIA

Andoyo Supriyantono ... [*et al.*]

Editor:

**Rieny Sulistijowati S.**

Desain Cover :

**Dwi Novidiantoko**

Sumber :

www.shutterstock.com

Tata Letak :

**Gofur Dyah Ayu**

Proofreader :

**Meyta Lanjarwati**

Ukuran :

xviii, 255 hlm, Uk: 15.5x23 cm

ISBN :

**978-623-02-3902-1**

Cetakan Pertama :

**Desember 2021**

Hak Cipta 2021, Pada Penulis

---

Isi diluar tanggung jawab percetakan

---

**Copyright © 2021 by Deepublish Publisher**  
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau  
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini  
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT DEEPUBLISH**  
**(Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA)**

Anggota IKAPI (076/DIY/2012)

Jl.Rajawali, G. Elang 6, No 3, Drono, Sardonoarjo, Ngaglik, Sleman  
Jl.Kaliurang Km.9,3 – Yogyakarta 55581

Telp/Faks: (0274) 4533427

Website: [www.deepublish.co.id](http://www.deepublish.co.id)

[www.penerbitdeepublish.com](http://www.penerbitdeepublish.com)

E-mail: [cs@deepublish.co.id](mailto:cs@deepublish.co.id)

## PRAKATA

Segala puji dan syukur Penulis sampaikan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan buku yang berjudul “BERBAGI UNTUK NEGERI: Kiprah dan Pemikiran Detaser untuk Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi Indonesia”.

Buku ini merupakan kumpulan pemikiran dan pengalaman yang ditulis oleh para Detaser Program Detasering Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Tahun 2021, disusun dengan tujuan memberikan pengetahuan dan pengalaman pelaksanaan Program Detasering di berbagai Perguruan Tinggi di Indonesia kepada khalayak luas. Selama ini Program Detasering, baik perihal programnya itu sendiri maupun hasil pelaksanaannya hanya diketahui oleh sivitas akademik Perguruan Tinggi Sasaran (Pertisas), yaitu perguruan tinggi tempat para Detaser melaksanakan tugas dalam membina Pertisas. Padahal, begitu besar manfaat dari penyelenggaraan program detasering Ditjen Dikti ini dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia.

Materi yang disajikan dalam buku ini, bukan saja berupa pengalaman para Detaser dalam melaksanakan tugasnya, tetapi juga merujuk ke berbagai literatur sebagai sumber referensi yang berkaitan dengan topik yang dibahas oleh masing-masing penulisnya.

Beragamnya latar belakang keilmuan dan pengalaman serta penugasan para Detaser yang menjadi penulis dalam buku kompilasi ini, akan memberikan warna yang cukup kaya sebagai sumber informasi bagi para pembacanya.

Penulis dan Editor, menyadari masih terdapat kekurangan dalam buku ini, untuk itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk penyempurnaan buku ini di masa datang.

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR/PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
<b>PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS: UPAYA MENUJU UNIVERSITAS BUDI LUHUR EMAS 2029 .....</b>	<b>1</b>
A. Pendahuluan.....	1
B. Rencana Strategis.....	2
B.1. Gambaran Umum .....	2
B.2. Rencana Strategis Universitas Budi Luhur (UBL) Emas .....	7
C. Simpulan.....	10
<b>PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN AKADEMIK PERGURUAN TINGGI.....</b>	<b>14</b>
A. Pendahuluan.....	14
B. Tantangan Arah Kebijakan Pendidikan Tinggi dan Urgensi Renstra Perguruan Tinggi .....	15
C. Penyusunan Rencana Strategis Perguruan Tinggi .....	18
D. Kaitan Renstra PT dan Pelayanan Akademik Berkualitas .....	27
E. Simpulan.....	31
<b>PENTINGNYA ANALISIS SWOT DAN RENSTRA SEBAGAI UPAYA PERGURUAN TINGGI UNGGUL.....</b>	<b>37</b>
A. Pendahuluan.....	37

B.	Definisi.....	39
B.1.	Analisis SWOT .....	39
B.2.	Rencana Strategis Perguruan Tinggi .....	39
C.	Keterkaitan Renstra Kemendikbudristek dengan Pendidikan Tinggi (PT).....	40
D.	Alur Penyusunan Renstra Perguruan Tinggi .....	42
E.	Cara Menentukan Indikator SWOT Perstandar Pendidikan Tinggi.....	43
F.	Simulasi Membuat Faktor-Faktor Strategi .....	47
G.	Simpulan .....	56
<b>PENTINGNYA PROFESIONALISME DAN KOMPETENSI TENAGA KEPENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI.....</b>		<b>60</b>
A.	Pendahuluan.....	60
B.	Pelatihan, Pendidikan, dan Pengembangan Profesionalisme dan Kompetensi Tenaga Kependidikan di Perguruan Tinggi.....	63
C.	Tugas Inti Institusi untuk Tenaga Kependidikan di Tingkat UPPS (Unit Pengelola Program Studi) dan Universitas .....	63
D.	Arti Penting Pelatihan, Pendidikan dan Pengembangan untuk Program Peningkatan Profesionalisme dan Kompetensi Tenaga Kependidikan.....	65
D.1.	Analisis Kebutuhan Kompetensi Organisasi .....	66
D.2.	Analisis Kebutuhan Tugas .....	72
D.3.	Analisis Kebutuhan Pegawai.....	73
E.	Keprofesionalan dan Kompetensi Tenaga Kependidikan .....	73
F.	Peningkatan Kualitas Pelayanan, Komunikasi dan Bahasa .....	75
G.	Simpulan .....	78
<b>PENGALAMAN MENERAPKAN PEMBELAJARAN MODEL <i>FLIPPED LEARNING</i> .....</b>		<b>81</b>
A.	Pendahuluan.....	81
B.	Dasar Pemikiran Penerapan <i>Flipped Learning</i> .....	83
C.	Persiapan dan Penyelenggaraan <i>Flipped Classroom</i> .....	87
D.	Simpulan .....	91



<b>MEDIA PEMBELAJARAN DARING .....</b>	<b>96</b>
A. Pendahuluan.....	96
B. Pembelajaran Daring.....	98
C. Simpulan.....	104
<b>PENINGKATAN KOMPETENSI PENDIDIK PADA PEMBELAJARAN PROJECT BASE LEARNING.....</b>	<b>108</b>
A. Pendahuluan.....	108
B. Program Peningkatan Kompetensi Profesional di Universitas Quality .....	110
C. Metode Project Based Learning .....	114
D. Simpulan.....	116
<b>MERANCANG PEMBELAJARAN INTERAKTIF MELALUI MODUL DIGITAL .....</b>	<b>119</b>
A. Pendahuluan.....	119
B. Pembelajaran Interaktif .....	121
C. Modul Digital .....	122
C.1. Modul Digital Interaktif.....	124
C.2. H5P (HTML5 Package) .....	124
C.3. iSpring Free .....	126
C.4. eXe Learning .....	127
D. Merancang Pembelajaran Interaktif Melalui Modul Digital.....	128
E. Simpulan.....	137
<b>MEMERDEKAKAN MAHASISWA BELAJAR MELALUI PROGRAM KAMPUS MERDEKA.....</b>	<b>141</b>
A. Pendahuluan.....	141
B. Peluang dan Tantangan Kampus Merdeka .....	142
C. Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi.....	143
D. Bentuk Kegiatan MBKM .....	147
D.1. Program Magang Bersertifikat.....	148
D.2. Proyek di Desa.....	150
D.3. Mengajar di Sekolah .....	155
D.4. Pertukaran Pelajar.....	158

D.5. Penelitian/Riset .....	160
D.6. Kegiatan Wirausaha .....	166
D.7. Studi/Proyek Independen .....	169
D.8. Proyek Kemanusiaan.....	174
E. Simpulan .....	178
<b>PENGELOLAAN JURNAL MENUJU AKREDITASI .....</b>	<b>182</b>
A. Pendahuluan .....	182
B. Masalah dalam Pengelolaan Jurnal.....	184
C. Kesiapan Pengelola Jurnal.....	187
D. Prosedur Akreditasi Jurnal .....	188
E. Simpulan .....	191
<b>STRATEGI MENULIS DAN PUBLIKASI KARYA TULIS</b>	
<b>ILMIAH .....</b>	<b>195</b>
A. Pendahuluan .....	195
B. Menulis Karya Tulis Ilmiah .....	199
C. Publikasi Karya Tulis Ilmiah.....	207
D. Tips Publikasi di Jurnal Internasional .....	209
E. Hasil Detasering .....	210
F. Simpulan .....	212
<b>PENYUSUNAN <i>ROADMAP</i> PENELITIAN: SEBUAH</b>	
<b>CATATAN DETASER .....</b>	<b>215</b>
A. Pendahuluan .....	215
B. Pelaksanaan Detasering Tahun 2021 .....	218
B.1. <i>Roadmap</i> Penelitian .....	218
B.2. <i>Fishbone</i> .....	220
B.3. State of the Art .....	222
B.4. Tahapan Penelitian .....	222
B.5. Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) .....	223
C. Hasil .....	224
D. Simpulan .....	227

<b>MANFAAT PENYUSUNAN BUKU AJAR BAGI DOSEN DAN PERGURUAN TINGGI.....</b>	<b>229</b>
A. Pendahuluan.....	229
B. Pendidikan Tinggi di Indonesia .....	232
C. Penyusunan Buku Ajar .....	234
D. Simpulan.....	238
<b>PERAN DOSEN PENDAMPING DALAM MENYUKSESKAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA (PKM) .....</b>	<b>243</b>
A. Tinjauan Filosofis Program Kreativitas Mahasiswa.....	243
B. PKM dan Sinkronisasi Program MBKM .....	245
C. Optimalisasi Peran Dosen Pendamping dalam Meningkatkan Kualitas PKM (Case Studi pada Pertisas Program Detasering) .....	250
D. Simpulan.....	253

## DAFTAR GAMBAR

### **PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS: UPAYA MENUJU UNIVERSITAS BUDI LUHUR EMAS 2029**

- Gambar 1. Dukungan Perguruan Tinggi terhadap Pencapaian Visi Misi Tujuan Sasaran Kemendikbud, Ristekdikti.....5
- Gambar 2. Tantangan Renstra Perguruan Tinggi .....6
- Gambar 3. Gambaran Singkat Renstra UBL Emas 2029 .....9

### **PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN AKADEMIK PERGURUAN TINGGI**

- Gambar 1. Penyusunan Rencana Strategis ..... 19
- Gambar 2. Posisi Langkah Evaluasi Diri dalam Penyusunan Rencana Strategis PT ..... 20
- Gambar 3. Proses Formulasi Strategi ..... 23
- Gambar 4. Indikator Kinerja PT ..... 25
- Gambar 5. Kerangka Kerja Perencanaan Strategis..... 26

### **PENTINGNYA ANALISIS SWOT DAN RENSTRA SEBAGAI UPAYA PERGURUAN TINGGI UNGGUL**

- Gambar 1. Contoh Beberapa Pertanyaan Kunci pada Setiap Variabel..... 44
- Gambar 2. Metrik Faktor Internal dan Eksternal untuk Strategi Pemecahan atau Pengembangan..... 45
- Gambar 3. Proses Penyusunan Renstra dan Renop Berbasis Evaluasi Diri ..... 47
- Gambar 4. Matriks Kuadran SWOT Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur ..... 55

## **PENTINGNYA PROFESIONALISME DAN KOMPETENSI TENAGA KEPENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI**

Gambar 1. Organizational Service Quality Improvement Model ..... 77

Gambar 2. Pola Umum Proses Komunikasi ..... 78

## **PENGALAMAN MENERAPKAN PEMBELAJARAN MODEL *FLIPPED LEARNING***

Gambar 1. Sekuens *Flipped Classroom*, dimodifikasi dari..... 87

## **PENINGKATAN KOMPETENSI PENDIDIK PADA PEMBELAJARAN PROJECT BASE LEARNING**

Gambar 1. Hasil Kuesioner ..... 109

Gambar 2. Hasil Kuesioner ..... 111

Gambar 3. Zoom Meeting Kegiatan Detasering Universitas  
Quality ..... 113

## **MERANCANG PEMBELAJARAN INTERAKTIF MELALUI MODUL DIGITAL**

Gambar 1. Menu di H5P..... 125

Gambar 2. Contoh Video Pembelajaran yang Disisipi Soal/Kuis ..... 125

Gambar 3. Tampilan Menu iSpring Free dalam *File* PowerPoint..... 126

Gambar 4. Contoh Proses Penyusunan Modul Digital di eXe  
Learning..... 127

Gambar 5. Contoh Hasil Modul Digital di LMS ..... 128

Gambar 6. Tahapan Perancangan Pembelajaran Model ADDIE ..... 129

Gambar 7. Contoh Tahap Implementasi ..... 134

Gambar 8. Contoh Tahap Implementasi ..... 135

Gambar 9. Contoh Tahap *Evaluation* ..... 136

## **MEMERDEKAKAN MAHASISWA BELAJAR MELALUI PROGRAM KAMPUS MERDEKA**

Gambar 1. Hak Belajar Mahasiswa di Luar Prodi/PT..... 144

Gambar 2. Program Magang ..... 149

Gambar 2. Mekanisme Program Wira Desa ..... 150

Gambar 3. Aktivitas Kegiatan Wira Desa..... 151

Gambar 4. Aplikasi MBKM Program Kampus Mengajar Perintis .....	157
Gambar 5. Model Pertukaran Mahasiswa .....	159
Gambar 6. Mekanisme Penelitian/Riset.....	163
Gambar 7. Mekanisme Program Wirausaha .....	167
Gambar 8. Mekanisme Program Studi Independen.....	171
Gambar 9. Mekanisme Program Proyek Kemanusiaan.....	175

## **PENGELOLAAN JURNAL MENUJU AKREDITASI**

Gambar 1. Mekanisme pengajuan akreditasi jurnal .....	190
---	-----

## **STRATEGI MENULIS DAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH**

Gambar 1. Tekad Menulis Karya Tulis Ilmiah.....	200
Gambar 2. Ciri-ciri Karya Tulis Ilmiah.....	201
Gambar 3. Penilaian Angka Kredit untuk Publikasi Dosen .....	208
Gambar 4. Klasifikasi Publikasi di Jurnal Terindeks Scopus.....	208

## **PENYUSUNAN ROADMAP PENELITIAN: SEBUAH CATATAN DETASER**

Gambar 1. Model Peta Jalan ( <i>Roadmap</i> ) Penelitian.....	220
Gambar 2. <i>Fishbone</i> Sumber: Yaniawati (2020).....	221
Gambar 3. Contoh <i>fishbone</i> .....	221
Gambar 4. Bagan Alir/Tahapan Penelitian .....	222
Gambar 5. Tahapan Penelitian .....	223
Gambar 6. Tingkat Kesiapterapan Teknologi .....	224
Gambar 7. Pelaksanaan Detasering.....	225
Gambar 8. <i>Roadmap</i> Bapak Kristiawan.....	226
Gambar 9. <i>Roadmap</i> Ibu Dhina Mustikaningrum .....	226
Gambar 10. <i>Roadmap</i> Ibu Putri Andini Mandasari.....	227

## **MANFAAT PENYUSUNAN BUKU AJAR BAGI DOSEN DAN PERGURUAN TINGGI**

Gambar 1. Hasil Pencarian dengan Kata Kunci Buku Ajar Menggunakan Google Scholar .....	230
Gambar 2. Makna Buku Ajar dari Kata Pengantar.....	231

Gambar 3. Profil Pelajar Pancasila (KEMENDIKBUD, 2020) ..... 231

**PERAN DOSEN PENDAMPING DALAM  
MENYUKSESKAN PROGRAM KREATIVITAS  
MAHASISWA (PKM)**

Gambar 1. Filosofi PKM..... 245



## DAFTAR TABEL

### **PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS: UPAYA MENUJU UNIVERSITAS BUDI LUHUR EMAS 2029**

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Detasering Penyusunan Renstra dan Renop di UBL.....	8
---	---

### **PENTINGNYA ANALISIS SWOT DAN RENSTRA SEBAGAI UPAYA PERGURUAN TINGGI UNGGUL**

Tabel 1. Keterkaitan Renstra Kemristekdikti dengan Kegiatan Pokok Perguruan Tinggi.....	41
Tabel 2. Analisis Kekuatan Mahasiswa.....	48
Tabel 3. Analisis Kelemahan Mahasiswa.....	49
Tabel 4. Analisis Peluang Mahasiswa.....	51
Tabel 5. Analisis Ancaman Mahasiswa.....	52

### **PENTINGNYA PROFESIONALISME DAN KOMPETENSI TENAGA KEPENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI**

Tabel 1. Contoh Kompetensi, Dimensi Kompetensi dan Subkompetensi Tenaga Kependidikan.....	68
---	----

### **PENINGKATAN KOMPETENSI PENDIDIK PADA PEMBELAJARAN PROJECT BASE LEARNING**

Tabel 1. Rancangan Program Detasering 2021 Universitas Quality.....	112
---	-----

### **MERANCANG PEMBELAJARAN INTERAKTIF MELALUI MODUL DIGITAL ..... 119**

Tabel 1. Contoh Perancangan Pembelajaran Interaktif pada.....	130
Tabel 2. Contoh Perancangan Pembelajaran Interaktif pada.....	131





## **PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS: UPAYA MENUJU UNIVERSITAS BUDI LUHUR EMAS 2029**

**Andoyo Supriyantono<sup>1</sup>, Wendi Usino<sup>2</sup>, Achmad Solichin<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Papua, <sup>2</sup>Universitas Budi Luhur

*e-mail: a.supriyantono@unipa.ac.id*

### **A. Pendahuluan**

Pada tahun 2021 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi kembali memberikan kesempatan kepada para dosen dengan persyaratan tertentu untuk mengikuti kegiatan detasering. Kegiatan detasering merupakan salah satu kegiatan yang ditawarkan oleh Dikti di antara 8 kegiatan lainnya seperti 1). Magang dosen ke industri; 2). Kemitraan dosen LPTK dengan guru di sekolah; 3). Detasering: a. sebagai pertisas; b. sebagai Detaser; 4). *World Class Professor (WCP)*; 5). *Scheme for Academic Mobility and Exchange (SAME)*; 6). *Postdoctoral*; 7). Sertifikasi Kompetensi Dosen dan Tendik; 8). Magang Tenaga Kependidikan ke Perguruan Tinggi. Melalui suatu proses seleksi, pada tahun 2021 terpilih sebanyak 80 orang dosen dari berbagai Perguruan Tinggi di Indonesia sebagai detaser yang membina 54 Pertisas yang tersebar di berbagai daerah. Berdasarkan surat keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Nomor: 2647/E4/PP.02.04/2021 tanggal 14 Agustus 2021 tentang Pengumuman Hasil Seleksi Detaser Program Detasering Tahun 202, saya ditugaskan di Universitas Budi Luhur selama 25 hari untuk melakukan pendampingan pada bidang program 1) Program Pengabdian Masyarakat dan 2) Program Tata Kelola Perguruan Tinggi dengan subprogram kegiatan adalah



## **PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN AKADEMIK PERGURUAN TINGGI**

**Asep Mahpudz**

Universitas Tadulako

*e-mail: asepmahpudz@gmail.com*

### **A. Pendahuluan**

Dinamika dan perkembangan teknologi digital semakin masif dan mendisrupsi hampir semua kehidupan manusia, termasuk dalam pengelolaan layanan pendidikan tinggi. Hal ini menuntut lembaga pendidikan, termasuk perguruan tinggi untuk terus berubah, beradaptasi dengan situasi dan perkembangan yang terjadi. Dalam pandangan Nizam, (2021), perguruan tinggi sebagai penyelenggara pendidikan tinggi perlu cepat beradaptasi agar tidak kehilangan relevansinya dan tidak ditinggalkan mahasiswa, memiliki peran sentral untuk menghadapi tantangan global dalam rangka mewujudkan *sustainable development goals* (SDGs). Dalam menghadapi era disrupsi, perguruan tinggi sebagai penyelenggara pendidikan tinggi penting untuk merumuskan strategi agar dapat bertahan dan berperan dalam pembangunan nasional. (Ishaq, 2021; Promise, 2021).

Pada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi disebutkan bahwa, Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Perguruan Tinggi adalah

## Ucapan Terima Kasih

Penulis berterima kasih kepada Rektor Universitas Tadulako yang telah mengizinkan dan mendukung penulis untuk mendaftar program detasering tahun 2021. Saya berterima kasih pula kepada tim Detasering Kemendikbud, yang telah mengizinkan penulis untuk menjadi bagian dari Tim Detaser tahun 2021. Kepada Bapak dan Ibu di Tim Detaser 2021 yang sangat baik dan saling menguatkan melalui diskusi dan *chat* di grup WA yang hangat penuh kekeluargaan. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan berkah-Nya kepada kita. Salam sehat selalu.

## Daftar Pustaka

- Abderson, I., & Alonso, G. (2020). Preparing for Disruption: Strategic planning for higher education. *Plante Moran, November 25*.
- Adhim, F., & Hakim, M. N. (2019). Perencanaan Strategi Berbasis Nilai di Lembaga Pendidikan Tinggi. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 259–279. <https://doi.org/https://doi.org/10.31538/ndh.v4i2.314>
- Armanto, D. (2019). Urgensi renstra dan statuta. *Bahan Materi Penyajian, LLDIKTI Wilayah I Sumatera Utara, Hotel Polonia 16 Juli 2019*.
- Basaruddin, C. (2014). Penyusunan Rencana Strategis Perguruan Tinggi. *Direktorat Kelembagaan dan Kerjasama Ditjen Dikti Kemdikbud*.
- Castro, J., Chimborazo, L., Guevara, P., & Toapanta, E. (2017). Strategies: A Model of University Management. *Journal of Service Science and Management*, 10(02), 132–149. <https://doi.org/10.4236/jssm.2017.102012>
- Damriyasa, I. M. (2019). Tata Kelola Perguruan Tinggi yang Baik (Good University Governance). *LLDIKTI Wilayah 8, June*. <https://lldikti8.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2019/07/TATA-KELOLA-PERGURUAN-TINGGI-SWASTA.pdf>
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2020). Rencana Strategis Direktorat Jenderal pendidikan Tinggi 2020-2024. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, Republik Indonesia*.
- Fahmi, A., & Hakim, L. (2020). Strategi Manajemik Akademik Pada lembaga pendidikan Tinggi Swasta. *Jurnal Paedagogy: Jurnal*

Perkumpulan Program Studi Pendidikan IPS Indonesia (APRIPSI) (2017-2022), dan Ketua Asosiasi Profesi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (AP3KnI) Provinsi Sulawesi Tengah (2020-2025). Selain itu, sering menjadi pembicara pada beberapa pelatihan, lokakarya dan seminar nasional dan internasional.





## **PENTINGNYA ANALISIS SWOT DAN RENSTRA SEBAGAI UPAYA PERGURUAN TINGGI UNGGUL**

**Eman Sulaeman**

Universitas Singaperbangsa Karawang (Unsika)

Prodi S-1 Manajemen

*e-mail: eman.sulaeman@staff.unsika.ac.id*

### **A. Pendahuluan**

Saat ini di Indonesia tidak ada lagi dikotomi antara Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS), semuanya sama. Lalu apa yang membedakan keduanya? yakni kualitas. Jika perguruan tinggi (PT) tersebut tidak *focus* pada kualitas maka dengan sendirinya akan ditinggalkan oleh masyarakat (konsumen).

Pada prinsipnya, faktor terpenting dalam menjalankan sebuah perguruan tinggi adalah kualitas dari segala aspeknya. Kualitas perguruan tinggi sangat menentukan tingkat kepuasan masyarakat. Jika masyarakat terpuaskan maka dengan sendirinya mereka menyampaikan pesan-pesan yang baik ke khalayak lebih luas. Dikemudian hari masyarakat akan menitipkan anak dan cucunya, agar kuliah di perguruan tinggi tersebut sehingga keberlanjutan perguruan tinggi dapat terjamin dengan baik.

Adanya perkembangan teknologi informasi yang dinamis membuat setiap perguruan tinggi untuk dapat terus meningkatkan inovasinya dalam mengembangkan produk layanan pendidikan tinggi yang ditawarkan ke masyarakat serta terus meng-*update* teknologi yang digunakan oleh perguruan tinggi guna mengembangkan kualitas layanannya.

Saat ini, kita hidup di Indonesia memasuki abad yang istimewa, delapan dari sepuluh orang Indonesia diyakini telah mengenal dan

## **Bagaimana cara menentukan indikator SWOT tersebut?**

caranya yakni, di antaranya dengan mengembangkan instrumen yang digunakan dalam kriteria akreditasi, yaitu: 1) Visi, Misi, Tujuan dan Strategi, 2) Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama 3) Mahasiswa, 4) Sumber Daya Manusia, 5) Keuangan, Sarana dan Prasarana, 6) Pendidikan, 7) Penelitian, 8) Pengabdian kepada Masyarakat, 9) Luaran dan Capaian Tri Dharma (BAN-PT, 2019a). Kriteria ini dikategorikan faktor internal.

**Lalu, bagaimana prosesnya** dalam menentukan indikator SWOT tersebut? jawabnya adalah sebagai berikut:

Analisis SWOT dapat dilakukan melalui tahapan berikut.

- a. Tahap Pertama: Identifikasi kelemahan dan ancaman yang paling mendesak untuk diatasi secara umum pada semua komponen.
- b. Tahap Kedua: Identifikasi kekuatan dan peluang yang dapat mengatasi kelemahan dan ancaman yang telah diidentifikasi pada Langkah 1.
- c. Tahap Ketiga: Memasukkan faktor-faktor hasil identifikasi (Tahap 1 dan tahap 2).
- d. Tahap Keempat: Menyatakan strategi dengan rumusan untuk menangani kelemahan dan ancaman, termasuk pemecahan masalah, perbaikan, dan pengembangan program secara berkelanjutan.
- e. Tahap Kelima: Menentukan prioritas penanganan kelemahan dan ancaman itu, dan menyusun suatu rencana tindakan untuk melaksanakan program penanganan.

Mohon menjadi perhatian bagi tim penyusun SWOT, pertama kekuatan dan kelemahan merupakan faktor internal yang perlu diidentifikasi. Kedua peluang dan ancaman merupakan faktor eksternal yang harus diidentifikasi.

Adapun faktor eksternal sebagai berikut: aspek politik, ekonomi, kebijakan, sosial, budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi lokal, nasional, dan internasional, pengguna lulusan, sumber calon mahasiswa, sumber calon dosen, sumber tenaga kependidikan, *e-learning*,



## **PENTINGNYA PROFESIONALISME DAN KOMPETENSI TENAGA KEPENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI**

**Surachman Surjaatmadja**

STIE Indonesia Banking School

Jln. Kemang Raya No.35 Jakarta 12730

*e-mail: surachman.surjaatmadja@ibs.ac.id*

### **A. Pendahuluan**

Pemerintahan Presiden Joko Widodo pada periode kepemimpinannya yang kedua ini lebih memberikan perhatian kepada pembangunan manusia, setelah pada periode pertamanya lebih mencurahkan perhatian pada pembangunan infrastruktur. Slogan Indonesia Maju dengan Manusia Unggul, menjadi *tagline* di setiap *event* terutama *event* pembangunan sumber daya manusia misalnya dalam rangka membangun pendidikan di Indonesia. Di lingkungan pendidikan tinggi c.q. Direktorat Jenderal Sumber Daya Dikti Kemendikbudristekdikti, melakukan berbagai terobosan untuk meningkatkan kualifikasi, profesionalisme dan kompetensi tenaga kependidikan di lembaga perguruan tinggi khususnya di Indonesia. Di samping peningkatan profesionalisme dan kompetensi dosen, perekayasa, peneliti di perguruan tinggi. Tenaga kependidikan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dalam rangka mengelola satuan pendidikan membutuhkan profesionalisme dan kompetensi yang memadai sesuai dengan bidang pekerjaan yang dilakukan.

Perhatian terhadap tenaga kependidikan terutama di perguruan tinggi bukan hanya tentang jumlah, kualifikasi, hingga keterampilan,



## **PENINGKATAN KOMPETENSI PENDIDIK PADA PEMBELAJARAN PROJECT BASE LEARNING**

**Endang Sri Redjeki, Leni Gonadi**

Universitas Negeri Malang

*e-mail: endang.sri.fip@um.ac.id*

### **A. Pendahuluan**

Kita mulai dengan mengulik hasil kuesioner yang telah diisi oleh sejumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di Universitas Quality, Medan-Sumatera Utara. Kuesioner dibagikan melalui Google Form satu minggu sebelum dilakukan kegiatan detasering. Kegiatan bertujuan untuk mengetahui beberapa hal yaitu 1) jumlah SKS yang diampu masing-masing dosen dalam satu semester, 2) metode pengajaran yang diberikan selama ini, 3) kemampuan pengoperasian teknologi informasi, 4) wujud kegiatan yang diinginkan. Kuesioner mendapatkan respons sejumlah 44 (empat puluh empat) responden. Berdasarkan jawaban dari responden diperoleh data tenaga pendidik (dosen) pada Universitas Quality dalam satu semester memiliki beban pengajaran kurang dari 10 (sepuluh) SKS atau 77,3% dari keseluruhan tenaga pendidik dan hanya 22,7% tenaga pendidik yang memiliki beban mengajar 20-24 SKS, hal ini menunjukkan sebagai sebuah peluang bagi tenaga pendidik dalam mempersiapkan dan memberikan metode pengajaran yang lebih bervariasi dengan pertimbangan dosen memiliki beban mengajar kurang dari 10 SKS sehingga durasi waktu yang dimiliki pada bidang pengajaran memberi peluang untuk dimaksimalkan. Visualisasi hasil kuesioner pada Gambar berikut.





## MERANCANG PEMBELAJARAN INTERAKTIF MELALUI MODUL DIGITAL

Sri Wahyuni  
FKIP Universitas Islam Malang  
E-mail: sriwy@unisma.ac.id

### A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran strategis dalam pengembangan individu yang berkualitas. Oleh karena itu, dalam dunia pendidikan membutuhkan inovasi-inovasi yang sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang tentu saja tanpa mengabaikan nilai-nilai sikap moral spiritual. Menurut Mantiri (2019), sumber daya manusia itu memegang peranan yang sangat penting untuk kemajuan suatu lembaga atau organisasi. Secara makro sumber daya manusia itu menentukan kemajuan suatu bangsa.

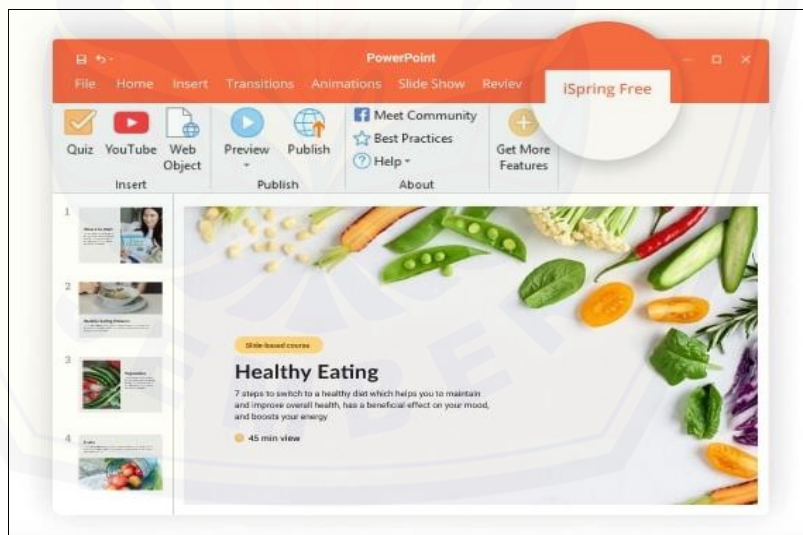
Dalam rangka pengembangan sumber daya manusia, perguruan tinggi sebagai pusat pengembangan keilmuan dan inovasi untuk meningkatkan daya saing bangsa, sudah seharusnya memiliki semangat dan keterampilan berinovasi khususnya dalam pembelajaran. Berkaitan dengan hal tersebut, sudah merupakan tugas perguruan tinggi untuk melakukan inovasi antara lain inovasi dalam pembelajaran.

Dunia pendidikan kini telah dituntut untuk dapat memanfaatkan teknologi-teknologi yang sangat dibutuhkan sesuai perkembangan dunia pendidikan. Teknologi dan pendidikan kini telah memiliki kaitan yang sangat erat tidak dapat dilepaskan dari dunia pendidikan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memang seharusnya mampu memberi pengaruh yang positif pada dunia pendidikan. Hal ini bisa terjadi jika

membagikan, dan juga menggunakan kembali konten HTML5 secara interaktif. Video interaktif, presentasi interaktif, kuis, lini masa interaktif, dan lainnya telah dikembangkan di H5P di H5P.org. Kerangka kerja ini meliputi editor konten berbasis web, situs web yang untuk berbagi jenis konten, *plugin* untuk sistem manajemen konten yang ada, dan format *file* untuk menggabungkan sumber daya di HTML5. H5P tersedia sebagai *plugin* di Wordpress, Moodle, dan sebagainya.

### C.3. iSpring Free

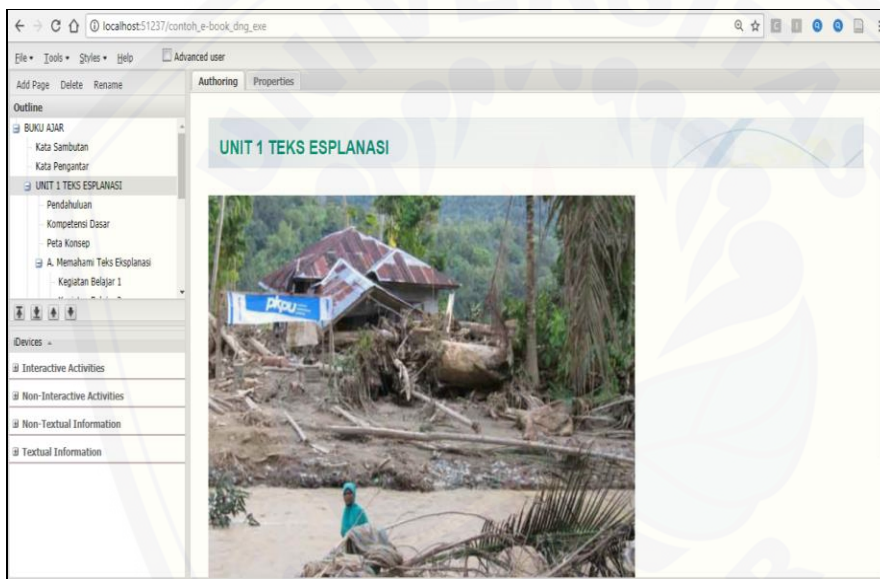
iSpring adalah *authoring tool* yang mudah digunakan untuk membuat materi/sumber berbasis *slide* dengan kuis. Aplikasi iSpring merupakan aplikasi pembelajaran berbasis web yang dapat mengubah *file* presentasi misalnya PowerPoint ke dalam bentuk Flash sehingga lebih menarik dan interaktif. Dengan banyaknya fitur menarik, aplikasi iSpring bisa membantu kita melakukan suatu perencanaan materi sampai dengan proses pembelajaran baik secara *online* maupun *offline*. Keuntungan menggunakan aplikasi iSpring adalah dapat menciptakan interaksi yang menyenangkan antara dosen dengan mahasiswa.



**Gambar 3** Tampilan Menu iSpring Free dalam *File* PowerPoint  
<https://www.ispringsolutions.com/ispring-free>

## C.4. eXe Learning

eXe yaitu merupakan program desain berbasis web yang didesain untuk membantu dan menampilkan pembelajaran berbasis web. Penggunaan aplikasi ini tidak membutuhkan kemampuan khusus dalam HTML, XML atau kemampuan pemrograman aplikasi web. eXe-learning dapat dilakukan secara *online* dengan melakukan koneksi jaringan internet maupun *offline*. Di dalam program eXe-learning, dosen dapat menyusun suatu modul yang dapat disisipkan teks, gambar, video, dan juga dapat dibuat soal-soal dengan pilihan ganda, melengkapi, benar salah, dan sebagainya. Jadi, dosen dapat mengaplikasikan inovasi-inovasi di dalam program ini.



**Gambar 4.** Contoh Proses Penyusunan Modul Digital di eXe Learning



## MEMERDEKAKAN MAHASISWA BELAJAR MELALUI PROGRAM KAMPUS MERDEKA

**Rieny Sulistijowati**

Universitas Negeri Gorontalo

*e-mail: rienysulistijowati@ung.ac.id*

### **A. Pendahuluan**

Program “Kampus Merdeka” merupakan bagian dari program Merdeka Belajar telah dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada tanggal 26 Januari 2020. Terdapat 4 program MBKM yaitu 1. Pembukaan Program Studi Baru (Permendikbud No. 7 Tahun 2020), 2. Sistem Akreditasi Perguruan Tinggi (Permendikbud No. 5 Tahun 2020), 3. Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Permendikbud No. 4 dan No. 6 Tahun 2020), 4. Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi. Alasan utama pentingnya program tersebut pada Perguruan Tinggi (PT) adalah PT memiliki potensi dampak tercepat dalam membangun Sumber Daya Manusia (SDM) unggul. Seperti diketahui jangka waktu keluar dari PT sampai di dunia nyata untuk bisa membangun Indonesia sangat cepat. Begitu cepatnya mencapai dunia kerja maka perlu berinovasi terhadap perubahan. Sehingga PT menjadi ujung tombak bergerak tercepat. Inovasi menjadi kata kunci untuk mencapainya sehingga kualitas PT dapat ditingkatkan dan bersaing khususnya bagi mahasiswa S1 untuk mewujudkan visi “Indonesia Maju”.

Inovasi hanya bisa dilakukan jika ekosistem tidak dibatasi seperti inovasi dalam pembelajaran, pengabdian bersama masyarakat dan penelitian. Terciptanya kolaborasi dengan berbagai macam pihak-pihak di



## PENGELOLAAN JURNAL MENUJU AKREDITASI

**Ambar Rukmini**

Program Studi Teknologi Pangan

Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Widya Mataram

nDalem Mangkubumen KT III/237 Yogyakarta 55132

*e-mail: ambar\_rukmini@yahoo.co.uk*

### **A. Pendahuluan**

Jurnal ilmiah merupakan media penting bagi publikasi civitas akademika suatu lembaga pendidikan tinggi. Terlebih dengan adanya Permenristekdikti Nomor 20 Tahun 2017 tentang Pemberian Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kehormatan Profesor, yang antara lain mensyaratkan adanya publikasi di jurnal nasional terakreditasi (Permenristekdikti, 2017). Selain itu, jurnal ilmiah juga sangat dibutuhkan bagi kenaikan jabatan untuk fungsional dosen, guru, peneliti, widyaiswara, perekayasa maupun fungsional lainnya. Jurnal nasional terakreditasi juga diperlukan sebagai syarat kelulusan bagi para mahasiswa program magister maupun doktor. Secara umum dapat dikatakan bahwa, sebuah jurnal diperlukan sebagai tempat menampung karya ilmiah, pemenuhan syarat ujian, kenaikan pangkat dan/atau jabatan fungsional, kelengkapan laporan (hibah penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat) serta merupakan media untuk menyebarluaskan ide/gagasan/temuan (Istadi, 2021).

Jurnal yang bermutu pasti memiliki rekam jejak yang baik yang mudah ditelusuri dan diketahui oleh pembacanya. Setiap jurnal bermutu,



## **STRATEGI MENULIS DAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH**

**Diana Sulianti K. Tobing**

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Jember  
Jalan Kalimantan No. 37, Jember  
Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kode Pos 68121  
*e-mail: diana.tobing@unej.ac.id*

### **A. Pendahuluan**

Kesuksesan pembangunan Indonesia di abad ke-21 ditentukan banyak faktor. Salah satu program yang dicanangkan pemerintah adalah Gerakan Literasi Nasional (GLN). GLN mendorong masyarakat Indonesia untuk menguasai enam literasi dasar, yaitu (1) literasi bahasa, (2) literasi numerasi, (3) literasi sains, (4) literasi digital, (5) literasi finansial serta (6) literasi budaya dan kewargaan. Pemahaman literasi harus diimbangi dengan kemampuan yang meliputi kemampuan untuk berpikir kritis dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, berpikir kreatif, kemampuan komunikasi, dan berkolaborasi (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017:2)

Seorang dikatakan literat jika memiliki keterampilan membaca dan menulis. Sehingga dapat disimpulkan seorang literat adalah orang yang telah memiliki keterampilan membaca dan menulis dalam suatu bahasa. Tetapi pada kenyataannya seseorang memiliki keterampilan membaca yang lebih tinggi dibanding penguasaan keterampilan menulis. Kemampuan atau keterampilan berbahasa lainnya yang juga sangat penting adalah keterampilan menyimak pembicaraan atau dialog dan berbicara.



## **PENYUSUNAN *ROADMAP* PENELITIAN: SEBUAH CATATAN DETASER**

**Sri Utami Ady**

Universitas Dr. Soetomo

*e-mail: Sri.utami@unitomo.ac.id*

### **A. Pendahuluan**

Kegiatan penelitian merupakan salah satu kegiatan tridarma yang harus dilakukan oleh seorang dosen, di samping pendidikan/pengajaran dan pengabdian masyarakat. Hasil-hasil penelitian merupakan bahan materi yang akan memperluas dan memperdalam materi perkuliahan. Semakin banyak penelitian yang dihasilkan oleh seorang dosen menunjukkan produktivitasnya sebagai pendidik. Apalagi jika hasil-hasil riset tersebut berhasil dikembangkan lebih luas menjadi luaran-luaran seperti jurnal internasional, jurnal nasional, buku ajar, prosiding, paten, dan lain sebagainya, yang akan memberikan dampak lebih luas kepada masyarakat. Hasil-hasil riset yang dapat diaplikasikan kepada masyarakat atau industri memiliki nilai lebih sebagai suatu bentuk inovasi dan invensi yang akan menghubungkan perguruan tinggi dengan industri dan masyarakat. Selama ini, perguruan tinggi dan industri berjalan sendiri-sendiri seolah-olah tak bisa berjalan seiring sejalan, namun kebijakan pemerintah melalui Kemendikbudristekdikti telah mengakomodasi kebutuhan industri untuk mendapatkan hasil riset tentang teknologi-teknologi terbaru sementara bagi perguruan tinggi maka hasil-hasil riset tersebut menjadi bermakna, berdaya guna, tidak hanya menjadi temuan yang hanya disimpan di perpustakaan. Karena itu pemerintah melalui Kemendikbudristekdikti sangat mengapresiasi hasil-hasil riset yang secara

sesuai SN Dikti, tidak tersedia, membuat miris dan tersentuh. Sehingga wajar jika para dosen pun tidak memiliki wawasan yang baik tentang bagaimana melaksanakan penelitian yang baik.

Namun dalam segala keterbatasan, adanya semangat dan rasa ingin tahu yang besar, membuat pelaksanaan detasering ini berjalan dengan lancar. Diikuti oleh sekitar 29 orang, dan dihadiri oleh Rektor pada saat pembukaan program ini dapat terselenggara dengan baik. Detaser di Universitas Sunan Bonang ini kebetulan hanya satu orang, dan program yang didapatkan oleh perguruan tinggi ini adalah program penelitian dan Tata kelola perguruan tinggi dengan durasi waktu 25 hari. Gambar 6 adalah foto *screenshot* pelaksanaan detasering di hari pertama.



**Gambar 7. Pelaksanaan Detasering**

Sumber: *Screenshot* pelaksanaan Detasering, 6 September 2021

Banyak pertanyaan yang dilontarkan oleh peserta, yang menunjukkan minat dan rasa ingin tahu mereka. Di akhir kegiatan detasering, terkumpul tugas dari para peserta, yaitu *roadmap* masing-masing yang dikumpulkan melalui Google Form. Di antara hasil





## **MANFAAT PENYUSUNAN BUKU AJAR BAGI DOSEN DAN PERGURUAN TINGGI**

**Sulis Janu Hartati**

Prodi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Dr. Soetomo

*e-mail: sulis.janu@unitomo.ac.id*

### **A. Pendahuluan**

Buku ajar merupakan istilah yang belum baku. Itu sebabnya jika dicari di Kamus Besar Bahasa Indonesia (disingkat KBBI) daring tidak akan didapatkan istilah tersebut. Berbeda dengan buku paket. Menurut KBBI daring, buku paket adalah buku cetak yang menjadi acuan mata pelajaran tertentu di sekolah.

Namun demikian, istilah buku ajar ada pada Panduan Pengajuan Usulan Program Hibah Penulisan Buku Ajar Tahun 2019 (Suhardjono, 2008) serta Panduan Pengajuan Usulan Program Hibah Penulisan Buku Ajar tahun 2018 (RISTEKDIKTI, 2018). Pada kedua pedoman tersebut, disebutkan bahwa yang dimaksud buku ajar adalah buku yang disusun berdasarkan Rencana Pembelajaran Semester (disingkat RPS) di kalangan Perguruan Tinggi, termasuk monograf (RISTEKDIKTI, 2018, 2019). Menurut KBBI, monografi (serapan dari monograf) adalah tulisan, berupa karangan atau uraian, mengenai satu bagian dari suatu ilmu atau mengenai suatu masalah tertentu. Berdasarkan bahasan di atas, buku ajar merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan dalam proses kuliah untuk mata kuliah tertentu.

Uraian di atas menyiratkan bahwa buku ajar disusun oleh Dosen pengampu mata kuliah. Itu sebabnya, jika dilakukan pencarian melalui mesin pencari, kebanyakan judul buku ajar sama dengan nama mata



## **PERAN DOSEN PENDAMPING DALAM MENYUKSESKAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA (PKM)**

**Siti Musyarofah**

Dosen Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis-Universitas Trunojoyo Madura

Jl. Raya Telang PO. Box 2 Kamal – Bangkalan Madura

*e-mail: sitimusyarofah@trunojoyo.ac.id*

### **A. Tinjauan Filosofis Program Kreativitas Mahasiswa**

Program Kreativitas Mahasiswa atau yang lebih dikenal dengan PKM merupakan salah satu program andalan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di bawah pengelolaan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa). Program ini bertujuan untuk menumbuhkan, mewadahi, dan mewujudkan ide kreatif serta inovasi mahasiswa.

Program Kreativitas Mahasiswa menurut (Kemendikbud Direktorat Belmawa, 2020) dimaksudkan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang fokus pada perkembangan masa mendatang, dan tangguh yang ditempuh melalui perubahan paradigma Pendidikan Tinggi sehingga menjadi lulusan yang unggul, kompetitif, responsif, fleksibel, produktif, berdaya saing dan berkarakter Pancasila serta mengarahkan mahasiswa agar menjadi pribadi yang taat aturan, memiliki kreativitas dan daya inovasi serta objektif dan mampu bekerja sama dalam membangun keberagaman intelektual. Melalui program ini tentunya diharapkan dapat memberikan dampak terhadap peningkatan kinerja mahasiswa dan kinerja perguruan tinggi dalam pemeringkatan perguruan tinggi.